

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksperimen kuasi, penelitian eksperimen kuasi bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat, dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok yang tidak dikenai perlakuan. Danim, 1985 (Syamsudin dan Vismaia, 2007, hlm.151).

Metode penelitian eksperimen kuasi digunakan karena sumber data penelitian adalah manusia yang tidak semua aspeknya dapat terkontrol sehingga tidak dimungkinkan untuk menggunakan metode eksperimen murni. Adapun karakteristik metode eksperimen kuasi menurut Ary, 1985 (dalam Syamsudin dan Vismaia, 2007, hlm.151) adalah adanya variabel bebas yang dimanipulasi, variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan dan efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh penulis.

Penggunaan metode eksperimen kuasi ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *quantum thinker* terhadap siswa kelas X SMAN 1 Lembang dalam pembelajaran membaca pemahaman pada teks eksposisi.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest kontrol group*, tetapi subjek yang diambil tidak secara random, baik untuk kelompok eksperimen maupun untuk kelompok kontrol. Maksudnya bahwa penulis bisa memilih kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara bebas tetapi tetap kedua kelas tersebut harus homogen. Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini. Adapun desainnya adalah seperti berikut :

Tabel 3.1

Desain penelitian *Nonequivalent control group design*

| | | | |
|----------|----------------------|----------|----------------------|
| E | O₁ | X | O₂ |
| K | O₃ | C | O₄ |

Keterangan :

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O₁ : uji awal di kelas eksperimen

O₂ : uji akhir di kelas eksperimen

X : perlakuan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model *quantum thinker*

O₃ : uji awal di kelas kontrol

O₄ : uji akhir di kelas kontrol

C : perlakuan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode umum atau konvensional.

Desain penelitian tersebut menggunakan dua kelas subjek penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan (penggunaan metode *quantum thinker* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi), sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapatkan perlakuan yang sama dengan kelas eksperimen, tetapi menggunakan metode yang biasa digunakan guru.

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang terdiri dari populasi dan sampel.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah bagian wilayah generalisasi atau keseluruhan dari sumber data penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Lembang . Populasi yang terdapat di SMAN 1 Lembang terdiri atas 10 kelas.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian kecil yang mewakili karakteristik yang sama dalam populasi. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu, yaitu kelas X A sebagai kelas eksperimen dan kelas X B sebagai kelas kontrol.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan yang data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan tes. Tes digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran mencakup pretes (dilakukan sebelum pembelajaran) dan postes (dilakukan setelah pengajaran), baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen bertujuan untuk mengukur variable bebas yaitu model *quantum thinker* dan variabel terikat yaitu pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi yang terdapat dalam penelitian. Adapun intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua bentuk yaitu instrumen tes dan instrumen perlakuan. Instrumen tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai isi bacaan yang diberikan dengan cara memberikan tes awal dan tes akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumen perlakuan berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran.

3.5.1 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa rambu-rambu perlakuan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *quantum thinker* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan pada saat memberikan perlakuan di kelas eksperimen.

a. Rambu-rambu Perlakuan

1) Rasional

Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam tulisan. Membaca pemahaman dilakukan oleh pembaca dengan menghubungkan informasi baru dengan informasi lama (skemata) dengan maksud untuk mendapat pengetahuan baru. Oleh karena itu dalam melakukan pembelajaran membaca pemahaman diperlukan model membaca yang tepat dan efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah bacaan. Model membaca *quantum thinker* dirasa mampu menumbuhkan skema berfikir siswa dalam memunculkan informasi lama (skemata) dan menghubungkan informasi baru dalam bacaan sehingga meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca.

2) Tujuan

Tujuan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan model *quantum thinker* dimaksudkan agar siswa mampu menumbuhkan skema berfikir dalam membaca serta melatih siswa untuk memahami bacaan dengan mudah khususnya dalam teks eksposisi.

3) Prinsip Dasar

- a) Model *quantum thinker* dapat meningkatkan skema berfikir siswa dalam melakukan kegiatan membaca.
- b) Model *quantum thinker* dapat membantu siswa untuk memahami bacaan secara menyeluruh dan mendalam

4) Sintaks

Berikut ini langkah-langkah penerapan model quantum thinker dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Tabel 3.2
Langkah-langkah Pembelajaran Model *Quantum Thinker*

| Tahap Pembelajaran | Kegiatan |
|--|---|
| Selalu Ada Cara Lain | Siswa hanya diberikan judul teks eksposisi yang akan dipelajari |
| | Siswa fokus pada judul teks eksposisi dan memahami maknanya. |
| Selalu Ingin Tahu | Siswa diarahkan untuk mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi terkait teks |
| | Siswa membuat daftar pertanyaan terkait judul teks |
| Cari Sebanyak Mungkin Ide | Siswa secara aktif mengumpulkan informasi atau ide berdasarkan pengetahuan mereka terhadap topik |
| | Siswa menjawab daftar pertanyaan yang mereka buat berdasarkan pengetahuan mereka |
| Cari Contohnya di Dunia Ini | Para siswa secara aktif mencari ide berdasarkan pengalaman mereka terhadap topik |
| | Siswa menjawab daftar pertanyaan yang mereka buat berdasarkan pengalaman mereka |
| Tetaplah Fokus Pada Siapa Dirimu dan Apa yang Ingin Kamu Lakukan | Siswa mulai membaca keseluruhan teks yang akan dipelajari |
| | Siswa menghubungkan pertanyaan dan jawaban yang telah mereka buat dengan isi teks eksposisi yang sedang mereka baca |

| | |
|--|---|
| | Siswa menandai daftar pertanyaan dan jawaban yang mereka buat apabila muncul dalam isi teks eksposisi dan mencatat masukan dari guru terkait pertanyaan dan jawab mereka. |
| | Para siswa bisa memahami teksnya |

5) Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model *quantum thinker* adalah lembar kerja siswa (LKS). Adapun lembar kerja siswa sebagai berikut.

Tabel 3.3

Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen

| Pertemuan 1-3 | | | |
|---|-------------------|----------------|----------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Bacalah judul teks eksposisi yang sudah disediakan, dan buatlah pertanyaan berdasarkan topik pada judul teks eksposisi tersebut • Jawablah daftar pertanyaan yang telah kalian buat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kalian • Berilah tanda centang (✓) pada pertanyaan dan jawaban yang muncul di dalam teks eksposisi | | | |
| NO | PERTANYAAN | JAWABAN | CENTANG |
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk memberikan pedoman kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi yang menggunakan model *quantum thinker* agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran terlampir.

3.5.2 Instrumen Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang dilakukan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013, hlm. 193). Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman pada teks eksposisi. Tes dilakukan sebanyak dua kali pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* (tes awal) dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan, *posttest* (tes akhir) dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

a. Bahan Bacaan

Bacaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks eksposisi seperti yang dimaksud dalam kurikulum 2013. Teks eksposisi dipilih karena teks ini banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari

Teks untuk tes awal dan tes akhir yang diberikan kepada siswa telah melewati pengukuran keterbacaan grafik fry. Berikut tabel hasil pengukuran teks eksposisi yang sudah diukur dengan formula keterbacaan grafik fry. Adapun hasil perhitungan wacana menggunakan formula keterbacaan “Grafik Fry” sebagai berikut.

1) KETERBACAAN TEKS EKSPOSISI “IKAN SANGAT BERMANFAAT BAGI KESEHATAAN” (TEKS 1)

a. Jumlah suku kata dalam 100 kata = 242

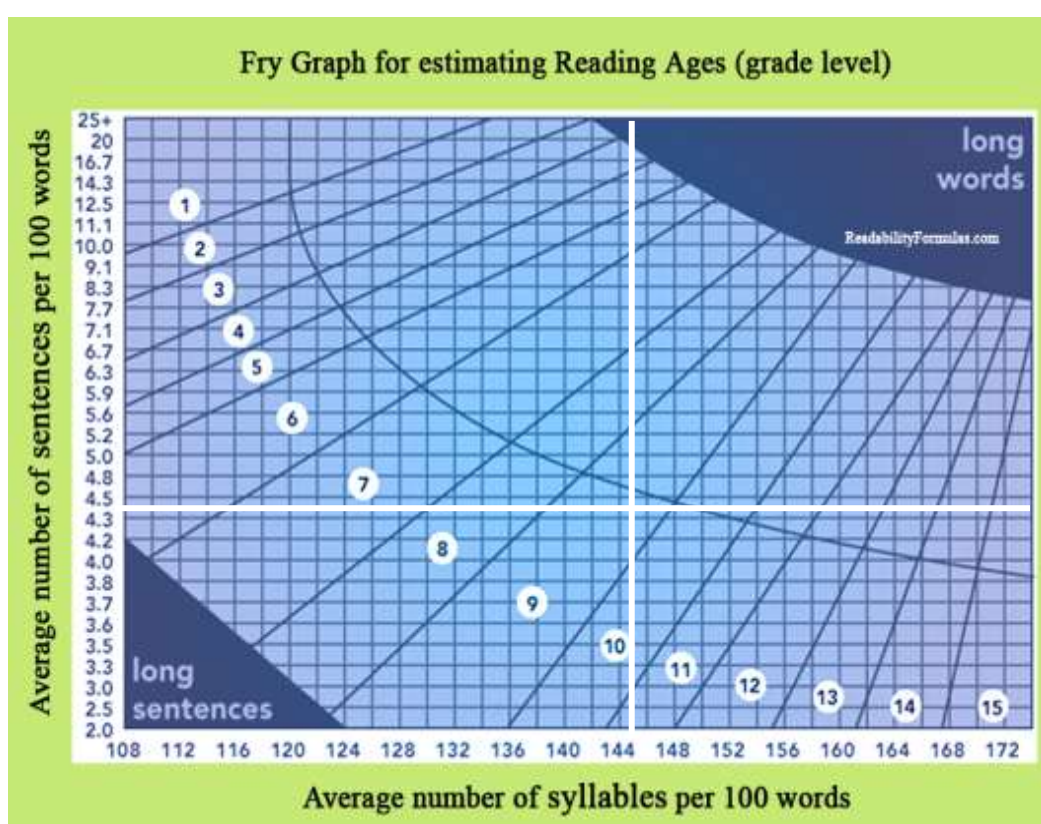
Dalam bahasa Indonesia dikalikan 0,6 = $242 \times 0,6 = 145,2$

b. Jumlah kalimat dalam 100 kata = $4 + \frac{12}{28} = 4,428$

c. Berikut adalah penentuan kordinat pada grafik fry

Grafik 3.1

Grafik Fry Keterbacaan Teks Eksposisi “Ikan Sangat Baik Bagi Kesehatan”



Berdasarkan hasil perhitungan grafik fry, teks tersebut berada di titik temu di kelas 9. Oleh karena itu teks tersebut dapat digunakan pada jenjang pendidikan kelas 8,9 dan 10.

2) KETERBACAAN TEKS EKSPOSISI “BANDARA CERMIN KITA”
(TEKS 2)

a. Jumlah suku kata dalam 100 kata = 271

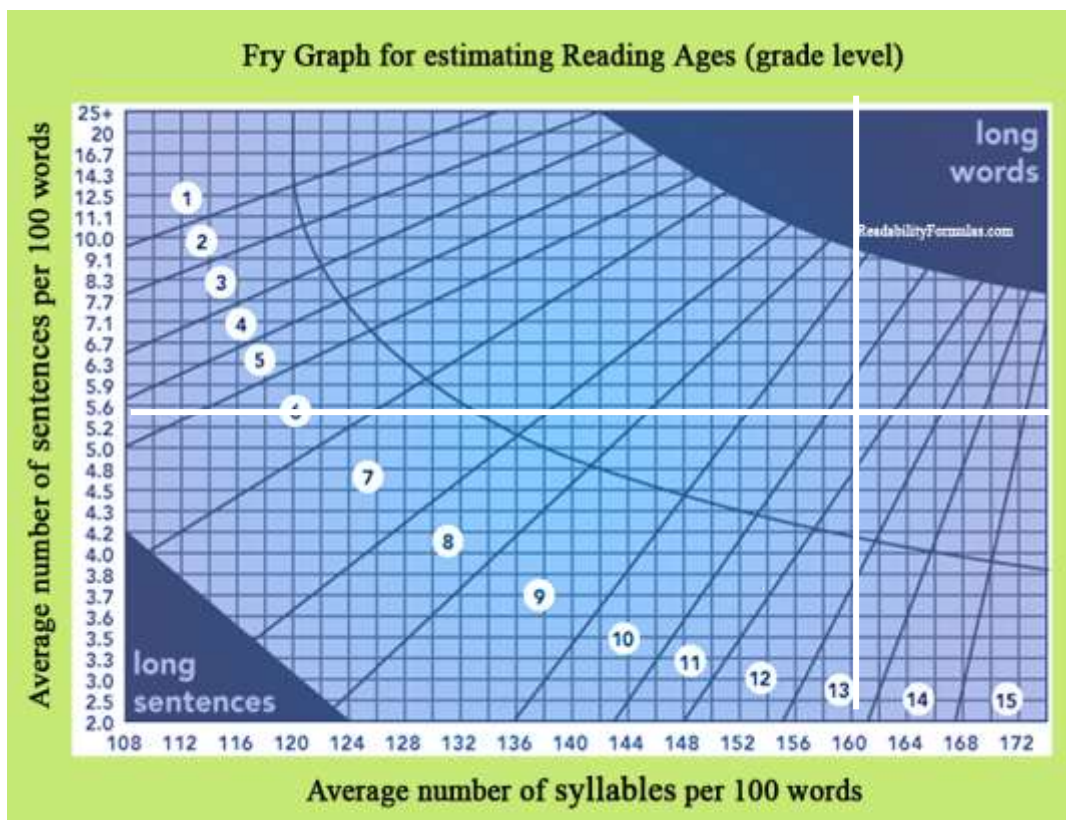
Dalam bahasa Indonesia dikalikan 0,6 = $271 \times 0,6 = 162,6$

b. Jumlah kalimat dalam 100 kata = $5 + \frac{14}{24} = 5,58$

c. Berikut adalah penentuan kordinat pada grafik fry

Grafik 3.2

Grafik Fry Keterbacaan Teks Eksposisi “Bandara Cermin Kita”



Berdasarkan hasil perhitungan grafik fry, teks tersebut berada di titik temu di kelas 11. Oleh karena itu teks tersebut dapat digunakan pada jenjang pendidikan kelas 10,11 dan 12.

3) KETERBACAAN TEKS EKSPOSISI “KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA ERA SEKARANG” (TEKS 3)

a. Jumlah suku kata dalam 100 kata = 282

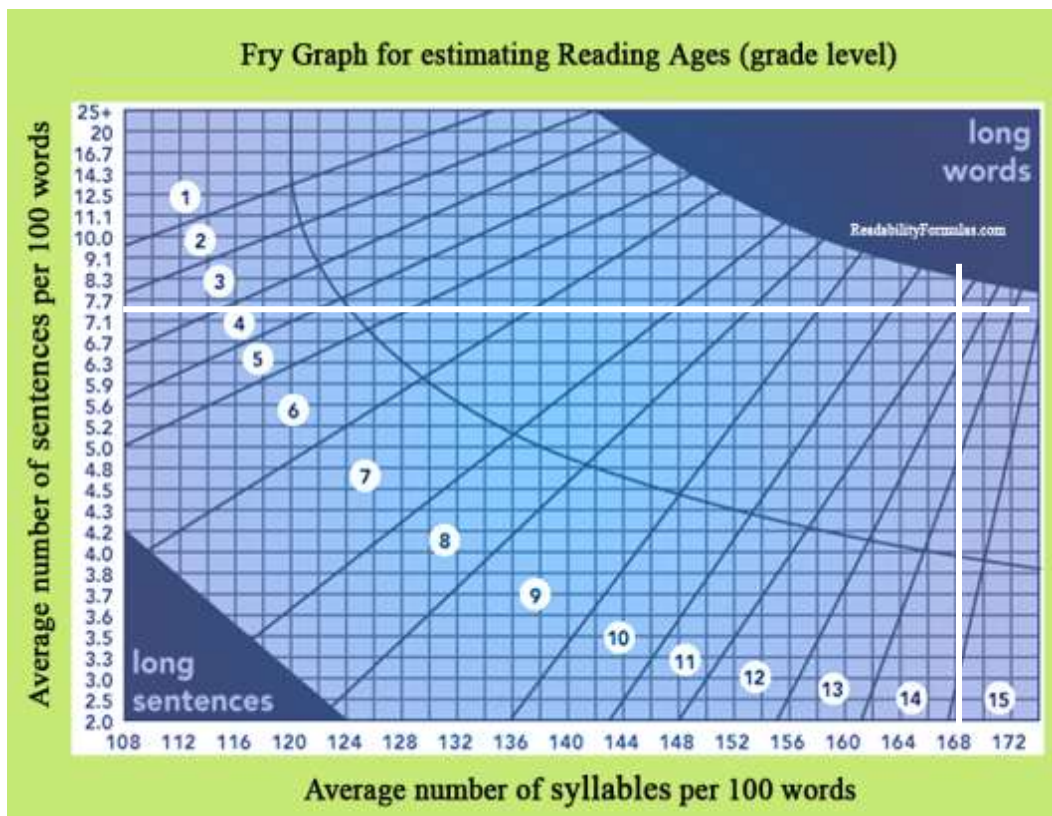
Dalam bahasa Indonesia dikalikan 0,6 = $282 \times 0,6 = 169,2$

b. Jumlah kalimat dalam 100 kata = $7 + \frac{8}{15} = 7,53$

c. Berikut adalah penentuan kordinat pada grafik fry

Grafik 3.3

Grafik Fry Keterbacaan Teks Eksposisi “Kemajuan Teknologi pada Era Sekarang”



Berdasarkan hasil perhitungan grafik fry, teks tersebut berada di titik temu di kelas 11. Oleh karena itu teks tersebut dapat digunakan pada jenjang pendidikan kelas 10,11 dan 12.

4) KETERBACAAN TEKS EKSPOSISI “PENTINGNYA MAJALAH DINDING DI SEKOLAH” (TEKS 4)

a. Jumlah suku kata dalam 100 kata = 259

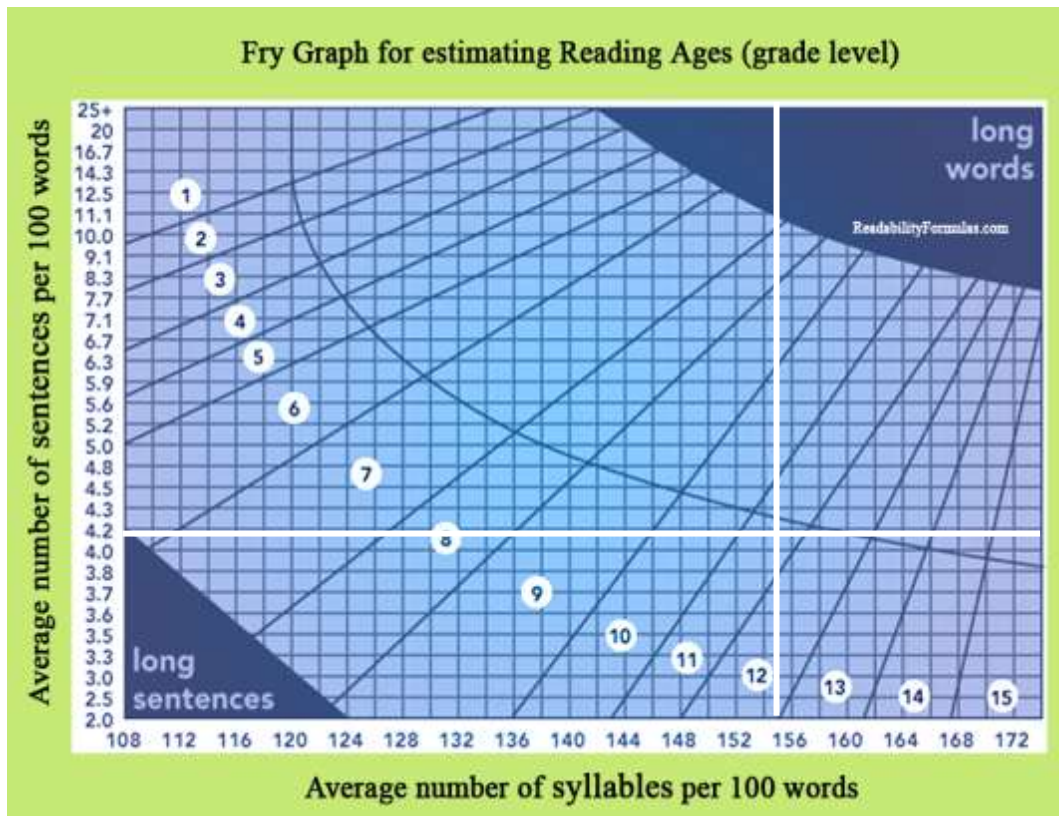
Dalam bahasa Indonesia dikalikan 0,6 = $259 \times 0,6 = 155,4$

b. Jumlah kalimat dalam 100 kata = $4 + \frac{3}{53} = 4,05$

c. Berikut adalah penentuan kordinat pada grafik fry

Grafik 3.4

Grafik Fry Keterbacaan Teks Eksposisi “Pentingnya Majalah Dinding di Sekolah”



Berdasarkan hasil perhitungan grafik fry, teks tersebut berada di titik temu di kelas 11. Oleh karena itu teks tersebut dapat digunakan pada jenjang pendidikan kelas 10, 11 dan 12.

5) KETERBACAAN TEKS EKSPOSISI “MINAT BACA SISWA INDONESIA” (TEKS 5)

a. Jumlah suku kata dalam 100 kata = 259

Dalam bahasa Indonesia dikalikan 0,6 = $259 \times 0,6 = 155,4$

b. Jumlah kalimat dalam 100 kata = $6 + \frac{26}{40} = 6,65$

c. Berikut adalah penentuan kordinat pada grafik fry

Grafik 3.5

Grafik Fry Keterbacaan Teks Eksposisi “Minat Baca Siswa Indonesia”



Berdasarkan hasil perhitungan grafik fry, teks tersebut berada di titik temu di kelas 9. Oleh karena itu teks tersebut dapat digunakan pada jenjang pendidikan kelas 9,10 dan 11.

b. Soal Tes

Soal tes dalam penelitian ini menggunakan soal bentuk pilihan ganda untuk mengukur keterampilan siswa terhadap isi bacaan. Soal pilihan ganda berjumlah 30 pemilihan jumlah soalpun melalui tahap pertimbangan dilihat dari ketercapaian tujuan penelitian dan alokasi waktu yang tersedia.

1) Kisi-kisi Soal

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

| No | Materi Ujian : Wacana + Aspek Tes (Indikator Membaca Pemahaman) | Aspek Soal dan Nomor Soal | | | | | | Jumlah Pertanyaan |
|----|---|---------------------------|----|----|----|----|----|-------------------|
| | | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 | K6 | |
| 1 | Ikan Sangat Bermanfaat bagi Kesehatan | | | | | | | 5 |
| | a. Struktur Teks | | | | 3 | | | |
| | b. Tema | | | | 4 | | | |
| | c. Kosakata | | 2 | | | | | |
| | d. Informasi tersurat | 1 | | 5 | | | | |
| 2 | Bandara Cermin Kita | | | | | | | 5 |
| | a. Struktur Teks | | | | 6 | | | |
| | b. Gagasan utama | | | | | | 9 | |
| | c. Kosakata | | 8 | | | | | |
| | d. Informasi tersurat | 7 | | | | | | |
| | e. Pola paragraf | | | | 10 | | | |
| 3 | Kemajuan Teknologi pada Era Sekarang | | | | | | | 6 |
| | a. Tanggapan | | | | 16 | | | |
| | b. Kosakata | | 14 | | | | | |
| | c. Informasi tersurat | 15 | | | | 12 | | |
| | d. Kesimpulan | | | | | | 13 | |
| | e. Pola Paragraf | | | | 11 | | | |

| | | | | | | | |
|-------------------|--|----|----|----|----|----|----|
| 4 | Pentingnya Majalah Dinding di Sekolah | | | | | | 10 |
| | a. Kesimpulan | | | | 17 | | |
| | b. Tanggapan | 21 | 26 | | | 25 | |
| | c. Gagasan utama | | | | 24 | | |
| | d. Kosa kata | | 22 | 20 | | | |
| | e. Informasi tersurat | 19 | | 18 | | | |
| | f. Kaidah kebahasaan | | 23 | | | | |
| 5 | Minat Baca Siswa Indonesia | | | | | | 4 |
| | a. Tanggapan | | | 30 | | 29 | |
| | b. Gagasan utama | | | | 27 | | |
| | c. Kosa kata | | | | | | |
| | d. Informasi tersurat | | | | | 28 | |
| Jumlah Pertanyaan | | | | | | 30 | |

Keterangan :

- K1 = Jenjang ingatan
- K2 = Jenjang pemahaman
- K3 = Jenjang penerapan
- K4 = Jenjang analisis
- K5 = Jenjang Sintesis
- K6 = Jenjang Evaluasi

2) Soal *Pretest* dan *Posttest*

SOAL MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI

A. PENGANTAR

Para siswa yang budiman, tes ini merupakan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan kalian dalam membaca pemahaman pada teks eksposisi. Hasil penilaian dari tes ini tidak akan dimasukkan ke dalam data nilai kalian. Kerjakanlah tes ini dengan kemampuan maksimal kalian.

B. PETUNJUK

1. Isi lembar jawaban dengan nama, no. absensi, dan kelas kalian
2. Bacalah setiap teks di bawah ini dengan seksama
3. Jawablah setiap soal yang telah disediakan pada lembar jawaban yang diberikan
4. Jawab setiap pertanyaan dengan menuliskan jawaban yang paling benar berupa abjad (a,b,c,d atau e)
5. Waktu pengerjaan **60 menit!**
6. Selamat mengerjakan!

Bacalah teks berikut ini dengan cermat untuk menjawab soal no. 1-5!

Teks 1

Ikan Sangat Bermanfaat bagi Kesehatan

Ikan merupakan hewan laut yang kaya akan gizi, mineral, nutrisi dan vitamin yang mampu memberikan manfaat luar biasa bagi kesehatan tubuh manusia. Mengonsumsi ikan secara benar, baik cara mengolah maupun cara memilih ikan, pastinya akan membuat tubuh kita semakin sehat dan yang lebih hebat lagi adalah ikan mampu membuat seseorang menjadi pintar.

Daging ikan yang banyak mengandung banyak asam omega 3 telah terbukti dapat memberikan manfaatnya bagi jantung, arteri dan vena yang membentuk sistem kardiovaskular. Oleh karena itu, dengan mengonsumsi ikan, dapat mencegah penyakit jantung dan gagal jantung. Bahkan, beberapa peneliti ada yang menyimpulkan jika kita mengonsumsi ikan dengan baik dan benar 2 porsi dalam seminggu, akan mengurangi resiko kematian akibat penyakit jantung tiga kali lipat.

Selain dagingnya, minyak ikan ternyata sangat berguna untuk menurunkan tekanan darah. Selain itu, minyak ikan dapat menurunkan berat badan karena minyak ikan dapat mencegah tumbuhnya lemak dalam tubuh. Bahkan, untuk anak-anak sangat dianjurkan untuk mengonsumsi minyak ikan. Mengonsumsi minyak ikan dapat merangsang pertumbuhan otak sehingga dapat lebih cerdas dan pada masa pertumbuhan akan membantu menambah tinggi badan.

Manfaat lain mengonsumsi ikan secara teratur dengan baik dan benar, dapat menekan resiko kanker, karena dalam pengujian telah terbukti ikan dapat mencegah tumbuhnya tiga jenis kanker, yaitu kanker payudara, kolon, dan prostat. Selain kanker, mengonsumsi ikan juga dapat mencegah terjadinya peradangan pada sendi. Hal ini dikarenakan minyak ikan memiliki efek yang positif pada respon inflamasi

Ikan juga dapat menyehatkan mata, karena ikan dapat melawan degenerasi makula, glaukoma, dan sindrom mata kering. Begitu juga dengan kesehatan kulit, ternyata minyak ikan dapat mencegah keriput dan menunda proses penuaan kulit. Bahkan, beberapa produk kecantikan kini banyak yang mempercayakan minyak ikan sebagai kandungan utamanya. Hal yang tak kalah penting mengonsumsi ikan juga membuat kita tidak mudah depresi sehingga rasa ketakutan yang berlebihan dapat teratasi jika kita banyak mengonsumsi ikan

Sekali lagi, mengonsumsi ikan memberi manfaat yang sangat besar bagi kesehatan. Kalau dulu ada orang yang mengatakan mengonsumsi ikan akan membuat seseorang menjadi cacian, itu hanyalah mitos yang jauh dari kebenaran. Ikan yang merupakan makanan semua orang dari berbagai macam golongan ini, oleh seluruh pakar kesehatan dunia telah dianjurkan untuk dikonsumsi agar mendapatkan manfaat yang luar biasa.

Sumber : Bupena bahasa Indonesia untuk kelas 10

1. Kandungan yang terdapat dalam daging ikan adalah...
 - a. karbohidrat
 - b. asam omega 3
 - c. glukosa
 - d. asam amino
 - e. asam laktat
2. Ikan merupakan hewan laut yang kaya akan gizi, mineral, nutrisi dan vitamin yang mampu memberikan manfaat bagi manusia.
Kata nutrisi memiliki arti...
 - a. makanan yang bersifat organik
 - b. makanan sumber tenaga
 - c. makanan yang bergizi
 - d. makanan yang bebas lemak

- e. makanan tanpa pengawet
3. *Sekali lagi, mengonsumsi ikan memberi manfaat yang sangat besar bagi kesehatan.*
- Kalimat tersebut merupakan bagian dari struktur teks eksposisi yang merupakan bagian...
- a. tesis
 - b. argumentasi
 - c. pernyataan ulang tesis
 - d. orientasi
 - e. interpretasi
4. Apa tema yang diangkat dalam teks eksposisi tersebut...
- a. manfaat ikan bagi kesehatan manusia
 - b. ikan sangat bermanfaat bagi manusia
 - c. kandungan gizi dalam ikan
 - d. pentingnya ikan bagi sistem kardiovaskular
 - e. ikan sebagai obat orang yang sakit
5. Ikan juga dapat menyehatkan mata, karena ikan dapat melawan...
- a. katarak, neuritis optik, dan ablasi retina
 - b. katarak, neuritis optik, dan degenerasi makula
 - c. degenerasi makula, glaukoma, dan presbiopi
 - d. degenerasi makula, glaukoma, dan sindrom mata kering
 - e. degenerasi makula, presbiopi, dan sindrom mata kering

Bacalah teks berikut ini dengan cermat untuk menjawab soal no. 6-10!

Teks 2

Bandara Cermin Kita

Salah satu hambatan utama Indonesia untuk melaju cepat dalam pembangunan adalah infrastruktur, termasuk pengembangan bandar udara. Pengembangan bandara internasional utama di tanah air, Bandara Soekarno Hatta, terlambat mengantisipasi pertumbuhan lalu lintas orang dan barang melalui bandara tersebut.

Hal itu tercermin dari padamnya aliran listrik selama 5 menit pekan lalu serta seringnya terjadi ketidakpastian waktu lepas landas dan mendarat. Bagi maskapai penerbangan, ini menjadi biaya tambahan yang dibebankan kepada konsumen dan jelas ini merupakan kerugian bagi penumpang. diatur dalam hal tersebut adalah faktor keselamatan penerbangan itu sendiri telah dipertaruhkan.

Keluhan tentang lamanya waktu tunggu untuk lepas landas atau mendarat bukan hanya datang dari penumpang, melainkan juga dari sejumlah Duta besar negara Uni Eropa. Para pilot dan maskapai penerbangan paling merasakan

dampak keterbatasan kemampuan bandara mengelola jumlah pesawat yang akan terbang dan mendarat persatuan waktu.

Menjadi pertanyaan besar sebenarnya, mengapa pengembangan bandara Soekarno Hatta begitu terlambat. Padahal, pertumbuhan jumlah kelas menengah Indonesia sudah ditenggarai sejak lebih dari lima tahun lalu. Alasan yang kerap dikemukakan adalah tidak tersedianya dana Pemerintah, padahal tiap tahun besar APBN selalu bertambah. Akan lebih baik apabila dana yang terbatas tersebut digunakan dengan lebih terfokus dalam strategi pembangunan yang jelas. Pemerintah semestinya memprioritaskan pembangunan infrastruktur. Dalam sejumlah laporan tentang Indonesia, infrastruktur yang paling buruk selalu menjadi penghalang pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan.

Keluhan sejumlah pihak tentang layanan bandara Soekarno Hatta tidak dapat dianggap remeh. Bukan hanya karena bandara ini wajah Indonesia, melainkan juga karena kerugian ekonomi yang nyata.

Oleh karena itu, untuk mengantisipasi pertumbuhan ekonomi dan membesarnya jumlah kelas menengah baru, harus segera dipikirkan strategi mengatasi persoalan kepadatan lalin pesawat dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Mengembangkan landasan pacu baru bisa menjadi salah satu solusi yang perlu dipertimbangkan. Memfungsikan bandara di daerah pada malam hari untuk mengurangi tekanan kepadatan penerbangan pada siang hari juga perlu dilakukan, selain memaksimalkan pemanfaatan bandara Halim Perdanakusuma. Semua itu memerlukan kepemimpinan dan konsistensi Pemerintah pusat. Bandara hanyalah cermin dari kurang fokusnya tujuan, arah, dan strategi pembangunan kita.

Sumber : Bupena bahasa Indonesia untuk kelas 10

6. Pernyataan argumentasi terdapat pada paragraf...
 - a. 1,2,3 dan 4
 - b. 2,3,4 dan 5
 - c. 2,3 dan 4
 - d. 3,4,5 dan 6
 - e. 4,5 dan 6
7. Di bawah ini yang termasuk dalam istilah dalam dunia penerbangan yaitu...
 - a. dermaga, mercusuar dan nahkoda
 - b. peti kemas, *booking* dan dermaga
 - c. bandara, peti kemas dan infrastruktur
 - d. bandara, landasan pacu dan infrasrtuktur
 - e. bandara, maskapai dan landasan pacu
8. *Salah satu hambatan utama Indonesia untuk melaju cepat dalam pembangunan adalah insfrastruktur*

- Arti kata infrastruktur pada kalimat di atas adalah...
- a. alat transportasi
 - b. gedung bertingkat
 - c. jalan umum
 - d. sistem sarana dan prasarana
 - e. sistem keuangan
9. Gagasan utama pada paragraf tiga adalah...
- a. keluhan tentang lamanya waktu tunggu untuk lepas landas atau mendarat bukan hanya datang dari penumpang, melainkan juga dari sejumlah Duta besar negara Uni Eropa
 - b. keluhan mengenai lepas landas dan mendarat dari beberapa penumpang
 - c. keluhan pilot dan maskapai berkaitan waktu tunggu bandara
 - d. para pilot dan maskapai merasakan dampak keterbatasan kemampuan bandara
 - e. dampak keselamatan penerbangan
10. Pola pengembangan yang digunakan pada paragraf empat adalah
- a. pola paragraf definisi
 - b. pola paragraf proses
 - c. pola paragraf klasifikasi
 - d. pola paragraf sebab-akibat
 - e. pola paragraf acak

Bacalah teks berikut ini dengan cermat untuk menjawab soal no. 11-16!

Teks 3

Kemajuan Teknologi pada Era Sekarang

Teknologi merupakan salah satu penunjang kemajuan manusia. Tak dapat dipungkiri jika kemajuan teknologi masa kini berkembang sangat pesat. Di banyak belahan masyarakat, teknologi telah membantu memperbaiki ekonomi, komunikasi, dan masih banyak lagi. Kemajuan teknologi memang penting untuk kehidupan manusia zaman sekarang. Salah satunya yaitu untuk mempercepat pekerjaan manusia, mempermudah komunikasi jarak jauh, dan memperoleh transaksi keuangan.

Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, pekerjaan manusia akan menjadi lebih cepat dan mudah. Misalnya, ketika kita akan membuat 106 surat-surat yayasan pondok pesantren maka kita tidak akan menggunakan mesin ketik yang membutuhkan proses lama. Adanya teknologi informasi seperti komputer dan printer membuat pekerjaan menjadi lebih cepat, efisien, dan bersih.

Sebelum adanya teknologi informasi dan komunikasi seperti sekarang ini, proses komunikasi masih bersifat analog. Untuk mengirimkan kabar kepada seseorang yang jaraknya jauh, harus menggunakan surat yang waktu tempuhnya bisa melebihi 2 hari atau terkadang juga tidak sampai tujuan. Namun dengan teknologi yang sekarang ini kita bisa menggunakan e-mail, sms, dan lain-lain. Dengan teknologi ini jarak bukan menjadi hambatan lagi untuk mengirim kabar dan sudah pasti sampai tujuan.

Sebelum berkembangnya teknologi, proses transaksi keuangan dilakukan secara konvensional. Nasabah harus mendatangi bank untuk bertransaksi, apalagi saat transaksi jual beli penjual dan pembeli harus bertemu untuk bertransaksi secara langsung. Namun seiring berkembangnya jaman dan teknologi proses transaksi bisa dilakukan melalui ATM, SMS Banking, dan E-Banking. Dengan cara ini proses transaksi keuangan akan menjadi lebih mudah, cepat, dan menyenangkan.

Jadi, kemajuan teknologi saat ini sangat membantu pekerjaan manusia menjadi lebih mudah, terutama dalam hal komunikasi, transaksi keuangan, dan mempercepat pekerjaan manusia.

Sumber : brainly.co.id (dengan pengubahan)

11. Ide pokok paragraf pertama adalah...
 - a. pengertian teknologi
 - b. kemajuan teknologi
 - c. manfaat teknologi
 - d. pentingnya teknologi
 - e. keterbatasan teknologi
12. Sikap yang tepat untuk menanggapi perkembangan teknologi yang sangat pesat adalah...
 - a. memanfaatkan teknologi yang ada dengan sebaik-baiknya
 - b. menggunakan teknologi agar mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya
 - c. mengetahui perkembangan teknologi yang memiliki banyak manfaat
 - d. menggunakan teknologi agar tidak lelah ketika bekerja
 - e. menggantikan semua peran manusia dengan teknologi
13. Kesimpulan bacaan di atas adalah ...
 - a. Perkembangan teknologi membantu proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah dan cepat.
 - b. Teknologi zaman dahulu dan teknologi saat ini memiliki perbedaan yang sangat signifikan.
 - c. Kemajuan teknologi yang sangat pesat membantu pekerjaan manusia zaman sekarang menjadi lebih mudah.

- d. Kemajuan teknologi masa kini berkembang sangat pesat hingga mencakup seluruh belahan dunia.
 - e. Keberadaan teknologi perlu dikurangi
14. Makna kata nasabah adalah...
- a. orang yang menjadi pelanggan di bank
 - b. orang yang memiliki saham di bank
 - c. orang yang bekerja di bank
 - d. sistem yang ada di bank
 - e. jasa yang diberikan oleh bank
15. Dengan teknologi, proses transaksi keuangan saat ini dapat dilakukan dengan...
- a. SMS, ATM Banking, Email Banking
 - b. Email, SMS Banking, ATM
 - c. SMS Banking, ATM, Email
 - d. ATM, Email, Media sosial
 - e. E-Banking, ATM, SMS Banking
16. Pendapat yang sesuai dengan isi bacaan adalah...
- a. Teknologi memiliki perkembangan yang cukup pesat.
 - b. Kemajuan teknologi patut dimanfaatkan dengan baik.
 - c. Teknologi informasi tidak boleh digunakan sembarangan.
 - d. Proses transaksi keuangan harus dilakukan dengan efisien.
 - e. Teknologi membuat manusia malas

Bacalah teks berikut ini dengan cermat untuk menjawab soal no. 17-26!

Teks 4

Pentingnya Majalah Dinding di Sekolah

Majalah dinding merupakan majalah dalam bentuk sebuah papan yang ditempelkan di lokasi strategis di sekolah yang memang diperuntukkan untuk menampung dan mempublikasikan hasil karya para siswa dalam bentuk tulisan ataupun gambar. Tidak hanya itu, majalah dinding di sekolah juga merupakan media bagi anggota sekolah untuk bertukar informasi, ilmu pengetahuan, dan kreativitas, misalnya gambar, karikatur, atau puisi. Majalah dinding merupakan langkah awal yang paling sederhana untuk mengembangkan minat dan bakat siswa yang berkaitan dengan jurnalistik.

Majalah dinding sekolah dapat dijadikan sebagai ajang pendidikan otak, hiburan sekolah bagi para siswa, dan yang terpenting lagi adalah untuk menguji kreativitas siswa. Kreativitas dalam menemukan ide tulisan yang menggugah minat baca dan menyusunnya menjadi artikel yang menarik, kreativitas dalam menentukan tata letak isi majalah yang tidak membosankan, kreativitas mencari

berita dari berbagai sumber, dan kreativitas untuk senantiasa membaca buku, koran, majalah yang memuat tulisan yang bermanfaat, lain dari pada yang lain dan up to date. Hal itu tentunya akan sangat melatih siswa untuk menjadi jurnalis handal di masa yang akan datang.

Selain keahlian jurnalistik, majalah dinding juga melatih siswa bagaimana bersosialisasi dan bekerjasama dengan rekan kerja. Karena majalah dinding tidaklah mungkin dikerjakan seorang diri, di dalamnya pasti ada pengurus atau staf redaksi yang dalam hal ini akan berperan menjadi sebuah tim dengan pembagian tugas yang terordiner. Ada yang bertugas mencari berita, menyunting berita, mengatur tata letak, dan bagian promosi untuk memprovokasi murid-murid lain membaca majalah dinding tersebut.

Jadi, majalah dinding bukan hanya semata-mata hiasan atau pajangan di tembok-tembok sekolah. Majalah dinding memiliki berbagai manfaat positif bagi siswa di sekolah. Majalah dinding dapat dimaknakan sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, mengembangkan bakat dan berbagi ilmu.

Sumber : ohbaru.blogspot.co.id (dengan pengubahan)

17. Kesimpulan bacaan tersebut adalah...

- a. Majalah dinding adalah media publikasi hasil karya para siswa dalam bentuk tulisan ataupun gambar.
- b. Majalah dinding memiliki berbagai manfaat positif bagi siswa sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, mengembangkan bakat, dan berbagi ilmu.
- c. Majalah dinding sekolah dapat dijadikan sebagai ajang pendidikan otak, hiburan sekolah bagi para siswa.
- d. Majalah dinding memiliki berbagai manfaat khususnya mengembangkan kreativitas siswa dalam keahlian jurnalistik.
- e. Majalah dinding tidak untuk semua siswa

18. Majalah dinding yang up to date dapat digunakan untuk....

- a. sarana hiburan
- b. mengukur kreativitas
- c. memperluas pengetahuan
- d. menguji bakat siswa
- e. mengerjakan tugas

19. Salah satu tugas tim redaksi majalah dinding adalah...

- a. mencari berita dan menyunting berita
- b. menempel majalah dinding di lokasi yang strategis
- c. mengarang berita untuk dijadikan cerita
- d. menghibur pembaca dengan kreativitasnya
- e. mencari sponsor

20. Makna istilah *up to date* adalah....
- unik
 - menarik
 - penting
 - usang
 - terkini
21. Majalah dinding sekolah dapat dijadikan sebagai ajang pendidikan otak, hiburan, dan....
- mengembangkan minat siswa
 - menguji kreativitas siswa
 - mengembangkan bakat dan minat
 - mengukur keahlian jurnalistik
 - mengisi waktu luang
22. *"....Ada yang bertugas mencari berita, menyunting berita, mengatur tata letak, dan bagian promosi untuk memprovokasi murid-murid lain membaca majalah dinding tersebut."*
- Maksud dari kata memprovokasi dalam kalimat tersebut adalah....
- meminta
 - memaksa
 - menyuruh
 - memancing
 - menyalahkan
23. Majalah dinding merupakan media bertukar informasi dan ilmu pengetahuan, sehingga....
- siswa akan sulit memahami isi majalah dinding
 - guru mewajibkan siswa untuk membacanya
 - setiap siswa tertarik untuk membaca
 - siswa kagum dengan isi majalah dinding
 - siswa menjauhi majalah dinding
24. Ide pokok paragraf kedua adalah....
- pengertian majalah dinding
 - tujuan majalah dinding
 - pengertian kreativitas
 - macam-macam kreativitas
 - cara membuat majalah dinding
25. Sikap yang tepat untuk menghargai majalah dinding di sekolah adalah....
- menghargai dengan cara mewajibkan semua teman untuk membaca majalah dinding tersebut
 - ikut serta menempelkan majalah dinding tersebut agar dapat dibaca oleh seluruh siswa

- c. memberikan kritik dan saran yang pedas agar majalah dinding semakin baik dan tidak memalukan
 - d. mengabaikan karena merasa tidak perlu
 - e. mengapresiasi dengan cara membacanya serta memberikan saran dan kritik yang membangun
26. Sebagai siswa yang baik, sikap yang pantas dilakukan pada teman yang tidak suka dengan majalah dinding sekolah adalah...
- a. membiarkannya
 - b. memarahinya
 - c. menasehatinya
 - d. mengejeknya
 - e. menjauhinya

Bacalah teks berikut ini dengan cermat untuk menjawab soal no. 27-30!

Teks 5

Minat Baca Siswa Indonesia

Minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. Kondisi saat ini tercatat satu buku dibaca sekitar 80.000 penduduk Indonesia. Angka produksi buku di Indonesia sampai saat ini masih belum membanggakan. Jika dibandingkan dengan penduduk Indonesia yang sekitar 240 juta, tentu angka-angka produksi buku di Indonesia masih belum masuk akal. Kira-kira satu buku dibaca 80.000 orang.

Minat baca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap ada kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca. Ciri orang yang mempunyai minat baca tinggi diantaranya selalu memanfaatkan setiap waktu luang untuk membaca, suka mencari waktu atau kesempatan untuk membaca, senantiasa berkeinginan untuk membaca (semua jenis bacaan), memanfaatkan membaca sebagai kebutuhan, dan melakukan kegiatan membaca dengan senang hati. Pemeliharaan minat baca perlu dilakukan secara terus menerus dengan selalu berupaya meningkatkan keterampilan membaca secara memadai. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang mampu memotivasi siswa untuk gemar membaca.

Masyarakat di Indonesia memiliki karakter yang berbeda-beda di setiap daerah begitu juga dengan karakter pelajar di sekolah. Dalam bidang budaya membaca seringkali media dalam mempublikasikan selalu didominasi dengan pemberitaan yang menyatakan bahwa minat baca pelajar di Indonesia rendah. Padahal secara fakta pasti ada sekolah yang pelajarnya banyak yang suka membaca tapi hampir tidak pernah (sangat jarang) di publikasikan.

Beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu tersedianya perpustakaan yang dikelola dengan baik, promosi gerakan gemar membaca, dan berikan penghargaan (hadiah) untuk mereka yang rajin

membaca. Ketiga upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan budaya membaca siswa di Indonesia sehingga siswa Indonesia semakin cerdas dan memiliki pengetahuan yang luas.

Sumber: www.astalog.com (dengan pengubahan)

27. Ide pokok paragraf terakhir adalah...
 - a. upaya meningkatkan minat baca
 - b. budaya membaca siswa di Indonesia
 - c. pemahaman minat baca
 - d. minat baca siswa di Indonesia
 - e. permasalahan minat baca
28. Pernyataan yang berkaitan dengan isi bacaan adalah...
 - a. Tingkat produksi buku di Indonesia dihitung setiap tahun
 - b. Guru memiliki cara untuk meningkatkan minat baca siswa Indonesia
 - c. Upaya pemeliharaan minat baca belum dilakukan secara optimal
 - d. Pelajar Indonesia memiliki tingkat kemalasan yang tinggi dalam membaca
 - e. Dampak kurangnya minat membaca
29. Tanggapan yang tepat untuk isi bacaan di atas adalah...
 - a. Siswa Indonesia sebaiknya meningkatkan kualitas membaca untuk memperluas pengetahuannya
 - b. Siswa Indonesia wajib memiliki hobi gemar membaca agar tidak menjadi siswa yang bodoh
 - c. Siswa yang pintar harus membaca buku setiap hari agar menjadi lebih terampil dan berkualitas
 - d. Sebaiknya kita selalu membaca buku agar menjadi siswa yang cerdas, terampil, dan membanggakan
 - e. Siswa menyampingkan segala aktivitas selain membaca
30. Siswa harus memanfaatkan waktu luang untuk membaca, sebab...
 - a. dapat mengisi kekosongan
 - b. memberikan hiburan bagi diri
 - c. meningkatkan kemauan membaca
 - d. menghilangkan jenuh
 - e. memperluas pengetahuan

3) Pedoman Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

Tes ini berupa pilihan ganda berisi 30 soal, setiap jawaban yang benar diberi poin 1 dan jawaban yang salah diberi poin 0, skor tertinggi 30

Penilaian :

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor ideal (30)}} \times 100 =$$

Tabel 3.7

Kunci Jawaban Pilihan Ganda *Pretest* dan *Posttest*

| No | Jawaban | No | Jawaban | No | Jawaban |
|----|---------|----|---------|----|---------|
| 1 | B | 11 | B | 21 | B |
| 2 | C | 12 | A | 22 | D |
| 3 | C | 13 | C | 23 | C |
| 4 | A | 14 | A | 24 | B |
| 5 | D | 15 | E | 25 | E |
| 6 | B | 16 | B | 26 | C |
| 7 | E | 17 | B | 27 | A |
| 8 | D | 18 | C | 28 | C |
| 9 | B | 19 | A | 29 | A |
| 10 | D | 20 | E | 30 | E |

4) Uji Instrumen Tes

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penulis. Uji validitas data berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan (Umar, 2011:166). Menurut Arikunto (2002: 19) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, penulis tidak menggunakan uji validitas empiris, yaitu mengujicobakan tes tersebut, melainkan hanya menggunakan uji validitas logis dan konstruk. Kevalidan instrumen tes tersebut diujikan melalui *judgement* pakar dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia. Penulis memilih 2 orang ahli sebagai *judger* instrumen penelitian untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa. Adapun biodata dan hasil ekspert Judgment sebagai berikut: (Rincian hasil uji pakar terlampir)

- 1) Nama : Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Instansi : Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI Bandung
Hasil : Dari 30 soal pilihan ganda tersebut sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran tetapi masih perlu ada perbaikan.
Rekomendasi : Perbaiki redaksi butir soal agar lebih dipahami oleh siswa.
- 2) Nama : Daeni Wirasti, S.Pd.

Bidang keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Instansi : SMAN 1 Lembang
Hasil : Berdasarkan penilaian, butir soal dapat digunakan karena sesuai dengan kompetensi membaca pemahaman

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang dihasilkan masih berupa data mentah yang belum memiliki makna berarti. Agar data tersebut bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya proses pengolahan data untuk memberikan arahan agar dapat menganalisis lebih lanjut.

Untuk hasil tes, pengolahan data dilakukan terhadap skor tes awal dan skor tes akhir kemampuan membaca pemahaman di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Pengukuran tes awal adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman, sedangkan pengukuran teks akhir adalah untuk mengukur keefektifan metode *quantum thinker* mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa.

Langkah-langkah yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

1. Menilai Hasil *Pretest* dan *Posttest*
 - a. Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*.
 - b. Memberikan skor (penskoran) terhadap hasil *pretest* dan *posttest*.
 - c. Mengubah skor *pretest* dan *posttest* menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa} \times 100}{\sum \text{skor total}}$$

- d. Membuat tabel penilaian *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen yang diberikan oleh ketiga penilai

2. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui keadaan data yang sedang diolah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* untuk mengondisikan kenormalan data atau persebaran data pada setiap sampel. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Chi kuadrat. Rumus yang digunakan untuk Chi kuadrat adalah sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{t=1} \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Riduwan (2011, hlm. 124)

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

f_0 = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

Selain dengan menggunakan rumus Chi kuadrat. Uji normalitas untuk data nilai *pretest* dan *posttest* dapat juga dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS. Perhitungan dapat menggunakan Uji Kormorgov-Smirnov. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah sebagai berikut.

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Uji statistik dapat menggunakan uji Kormorgov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah H_0

diterima jika taraf signifikansinya $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai signifikansinya $< 0,05$.

3. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian rata-rata *pretest* dan *posttest*. Untuk menguji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS atau dengan uji F (*Levene Test*) dengan taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:

F_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = variabel terbesar

Vk = variabel terkecil

Data dinyatakan homogen jika $f_{hitung} < f_{tabel}$.

Adapun pedoman untuk pengambilan keputusan dalam pengujian homogenitas ialah sebagai berikut.

H_1 : Nilai Sig. Atau signifikansi $< 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang

mempunyai varians tidak serupa (heterogen).

H_0 : Nilai Sig. Atau signifikansi $> 0,05$ artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (homogen).

4. Uji hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data *pretest* dan *posttest*, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Melalui uji normalitas dan homogenitas akan menentukan jenis uji hipotesis yang nantinya akan digunakan. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan memiliki variasi yang homogen maka pengujian dilakukan dengan menggunakan **uji-t** atau **t-tes**. Namun, jika data berdistribusi tidak normal maka perhitungan dilakukan dengan menggunakan data **t'** (t aksen) sehingga perhitungan hipotesis dilakukan menggunakan statistik nonparametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS. Adapun hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut.

- a. H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat peningkatan kemampuan pada siswa dalam membaca pemahaman pada teks eksposisi dengan menggunakan model *quantum thinker* dengan hasil sebelumnya)
- b. H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ (kemampuan akhir siswa dalam membaca pemahaman pada teks eksposisi dengan menggunakan model *quantum thinker* terdapat adanya peningkatan dari hasil sebelumnya)

Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi (2-tailed) $> (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.